

**KESENIAN ANGKLUNG BUHUN SUKU BADUY PADA UPACARA  
NGASEUK PARÉ DI DESA KANEKES, KECAMATAN LEUWIDAMAR,  
KABUPATEN LEBAK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Musik Program Studi Pendidikan Musik



Oleh

Manda Febiliana

NIM 1501206

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

**Kesenian Angklung Buhun Suku Baduy pada Upacara *Ngaseuk Paré* di Desa  
Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak**

**Oleh:**

**Manda Febiliana**

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan dari Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

©Manda Febiliana 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

© Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**

MANDA FEBILIANA

KESENIAN ANGKLUNG BUHUN SUKU BADUY PADA UPACARA *NGASEUK PARÉ*  
DI DESA KANEKES, KECAMATAN LEUWIDAMAR, KABUPATEN LEBAK

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Toni Setiawan Sutanto, S.Pd., M.Sn.**

NIP. 197405012001121002

Pembimbing II,



**Febbry Cipta, S.Pd., M.Pd.**

NIP. 197702172009101002

Mengetahui,

**Ketua Departemen Pendidikan Musik**



**Dr. Uus Karwati, S.Kar., M.Sn.**

NIP. 1965062319911012001

**KESENIAN ANGKLUNG BUHUN SUKU BADUY PADA UPACARA  
NGASEUK PARÉ DI DESA KANEKES, KECAMATAN LEUWIDAMAR,  
KABUPATEN LEBAK**

Manda Febiliana

NIM. 1501206

Pembimbing I: Dr. Toni Setiawan Sutanto S.Pd., M.Sn.

Pembimbing II: Febbry Cipta, S.Pd., M.Pd.

**ABSTRAK**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang tata cara dan komposisi musik dalam kesenian angklung buhun Suku Baduy pada Upacara *Ngaseuk Paré* di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Temuan yang didapatkan adalah tentang tata cara pertunjukan kesenian angklung buhun, baik pra-upacara, pelaksanaan upacara, hingga pasca-upacara, dan komposisi musik yang terdapat dalam pertunjukan kesenian angklung buhun. Pada pra-upacara *ngaseuk paré*, diawali dengan doa khusus yang dipimpin oleh *jaro* untuk mengeluarkan angklung dari rumah tempat menyimpan angklung, lalu dibagikan ke para pemain dan siap untuk dimainkan. Pada pelaksanaan upacara, dilakukan di ladang diawali dengan kegiatan *melak pungguhunan* yang dipimpin tetua adat, yaitu dengan membacakan doa ke bibit padi, dan para pemain angklung membuat formasi melingkar sambil mengelilingi tetua adat yang duduk di tengah sambil melakukan nyanyian Marengo. Pada pasca-upacara, para pemain kesenian angklung kembali pulang ke rumah sambil diiringi kesenian angklung dan memainkan lagu-lagu hiburan. Dari sisi musikalnya, kesenian angklung buhun menunjukkan bahwa tangga nada yang digunakan mengarah ke tangga nada pentatonik dan memiliki kesan laras '*nyalendro*', serta keunikan dari kesenian angklung buhun yaitu pada vokal<sup>dan</sup> iringan yang terkadang memiliki kesan 'kromatik' dan tidak menyatu antara iringan angklung dan vokalnya, namun tetap nikmat didengar.

Kata Kunci: Kesenian, Angklung Buhun Suku Baduy, Upacara *Ngaseuk Pare*, Baduy.

***BADUY'S TRADITIONAL ARTS THAT NAMED ANGKLUNG BUHUN AT  
THE NGASEUK PARÉ CEREMONY IN KANEKES VILLAGE,  
LEUWIDAMAR, LEBAK***

Manda Febiliana

NIM. 1501206

*Adviser I:* Dr. Toni Setiawan Sutanto S.Pd., M.Sn.

*Adviser II:* Febbry Cipta, S.Pd., M.Pd.

***ABSTRACT***

*This research describing about the procedures and music composition in the Angklung Arts Baduy Ethnic Ngaseuk Paré Ceremony in Kanekes Village, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak. The research method using descriptive method with a qualitative approach. In this research data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentary studies and literature studies. The findings obtained from the results of this study include the procedure for angklung buhun art performances, both pre-ceremony, ceremony, until post-ceremony, and the musical composition contained in angklung buhun art performances. At the pre-ceremony ngaseuk paré, it begins with a special prayer led by Jaro to take or take out the angklung from the house where the angklung is stored, then the angklung is distributed to the players and ready to be played. In the implementation of the ceremony, carry out in the field begins with the activities of melak pungguhan led by traditional elders, namely by reciting mantras and reciting prayers to the rice seeds to be planted, then the players play their instruments and make a circular formation while surrounding the traditional elders who sit on middle while singing Marengo. After the prayer session was over, the rice planting ceremony began. In the post-ceremony, angklung performers returned home while accompanied by angklung art and playing entertainment songs. From the musical side, angklung buhun art shows that the scales used lead to the pentatonic scales and have the impression of a 'nyalendro' barrel, as well as the uniqueness of the angklung angkuh art, namely in the vocal and accompaniment that sometimes has a 'chromatic' impression and does not blend between the angklung accompaniment and the vocal, but still enjoyable to hear.*

*Keywords:* Arts, The Angklung Baduy Ethnic, Ngaseuk Paré Ceremony.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1 Kesenian Tradisional .....	7
2.2 Seni Pertunjukan .....	9
2.3 Tata Cara Pertunjukan dan Bentuk Komposisi Musik.....	11
2.4 Baduy.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Desain Penelitian .....	17
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian .....	19
3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.4 Analisis Data .....	25
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	27
4.2 Kesenian Angklung Buhun Suku Baduy.....	30

4.3	Tata Cara Pertunjukan Kesenian Angklung Buhun Pada Upacara <i>Ngaseuk Paré</i> .....	31
4.4	Komposisi Musik dalam Kesenian Angklung Buhun pada Upacara <i>Ngaseuk Paré</i> .....	39
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>		<b>53</b>
5.1	Simpulan.....	53
5.2	Rekomendasi.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>56</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Laura. 2016. Seni Pertunjukan Tradisional Di Persimpangan Zaman: Studi Kasus Kesenian *Menak Koncer* Sumowono Semarang. *Jurnal*.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djelantik. 2001. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI dan KuBuku.
- Djoewisno. 1988. *Potret Kehidupan Masyarakat Baduy*. Jakarta: SAS.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kemendikbud. 2017. *Mendikbud: Akhirnya Kita Memiliki Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan*. [Online] Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/10/mendikbud-akhirnya-kita-memiliki-undangundang-pemajuan-kebudayaan-pada-tanggal-25-februari-2019>.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13)*, Prentice Hall.
- Masduki Aam dkk. 2005. *Kesenian Tradisional Provinsi Banten Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional*. Bandung.
- Masunah, Juju dkk. 2003. *Angklung di Jawa Barat: Sebuah Perbandingan*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia (P4ST UPI).
- Raco, Josef. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Unggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STISI Bandung.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. *Ekspresi Seni Orang Miskin: Adaptasi Simbolik Terhadap Kemiskinan*. Bandung: Nuansa.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: UGM.



- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sumardjo, Jakob. 2015. Sunda Pola Rasionalitas Budaya. Bandung: Kelir.
- Suparmini dkk. 2012. Laporan Penelitian Unggulan UNY Pelestarian Lingkungan Masyarakat Baduy Berbasis Kearifan Lokal. Yogyakarta: UNY.
- Suryana. 2010. Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: UPI.